

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

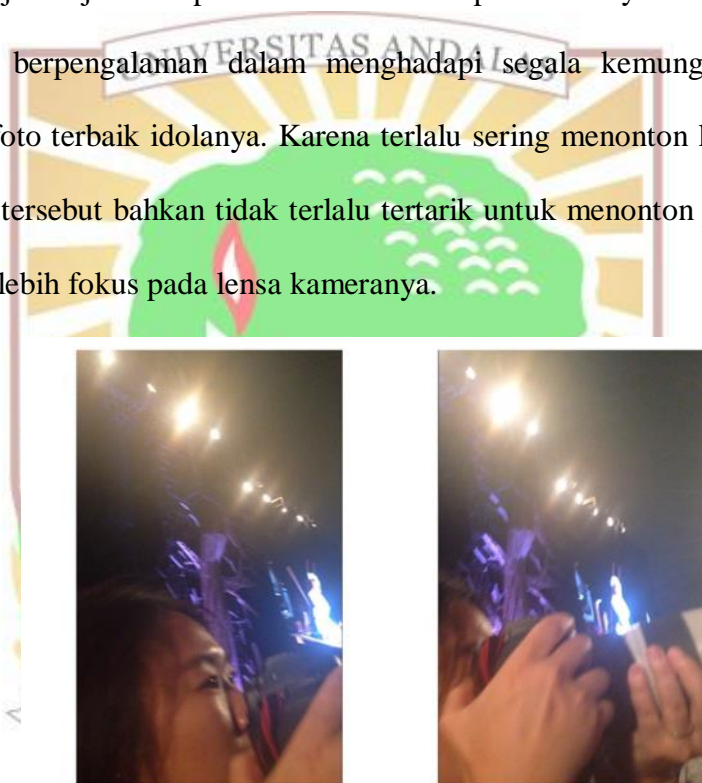
Pada tanggal 6 September 2014, EXO menggelar konser di Indonesia. Konser yang bertajuk “*EXO The Lost Planet in Jakarta*” ini berlangsung di Lapangan D Senayan Jakarta. EXO adalah *boyband* Korea Selatan yang beranggotakan 12 orang dan saat ini sedang digemari di Indonesia. Meskipun konser dimulai pukul 19.00 WIB, namun sejak pagi sudah terlihat antrian yang panjang didepan pintu masuk *venue* konser. Bahkan ada beberapa *fans* yang sejak malam sebelumnya sudah mengambil barisan antrian dan menginap disekitar *venue* karena ingin mendapatkan posisi paling strategis saat menonton konser.

Tidak hanya *fans* Indonesia yang terlihat mengantri di pintu masuk *venue* namun juga terlihat banyak *fans-fans* dari negara lain, diantaranya *fans* dari Korea, Jepang dan Singapura. Tidak hanya *fans* biasa, diantara mereka merupakan *fansite master*. Ciri-ciri yang terlihat dari seorang *fansite master* adalah membawa kamera DSLR (*Digital Single Lense Reflect*, sepatu dengan *platform* (sol) yang tinggi, serta membawa sebuah bangku kecil yang bisa dilipat.

*Fansite* adalah sebuah situs yang dibuat dan dimiliki oleh seseorang (*fan*) atau lebih dan didedikasikan untuk idola atau grup idolanya. Dan sebutan untuk pemilik *fansite* tersebut adalah *fansite master*. Disaat konser dimulai, para penonton sudah terpesona dengan penampilan EXO yang memukau. Berbeda dengan *fans* lain yang sibuk mengangkat *banner*, meneriakkan *fanchant* (sorakan), dan ikut bernyanyi bersama EXO, para *fansite master* sudah siap dengan kamera

DSLR mereka yang membidik dan memotret member EXO berkali-kali. Bahkan dengan fitur yang tersedia di kamera mereka, kamera dapat mengambil foto dengan hitungan detik berkali-kali secara otomatis. Bangku kecil yang dibawa digunakan untuk pijakan kaki agar dapat membidik idolanya dengan jelas, dan tidak terhalang *lightstick fans* lain dan kamera dari *fansite* lain.

Saat turun hujan pada pertengahan konser, *fansite master* lalu mengeluarkan jas hujan dan plastik untuk menutupi kameranya. *Fansite master* terlihat sudah berpengalaman dalam menghadapi segala kemungkinan untuk mendapatkan foto terbaik idolanya. Karena terlalu sering menonton konser EXO, *fansite master* tersebut bahkan tidak terlalu tertarik untuk menonton *performance* EXO. Mereka lebih fokus pada lensa kameranya.



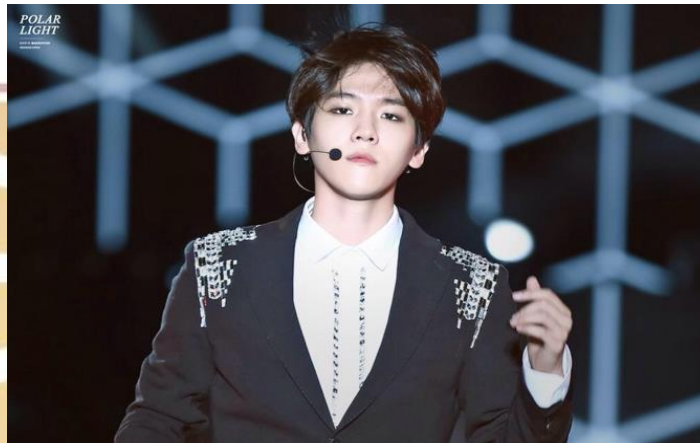
**Gambar 1.1**Seorang *fansite master* yang sedang memotret EXO pada saat konser di Jakarta

Sumber: Dokumentasi peneliti (2014)

Hasil-hasil foto tersebut akan mereka tampilkan pada *fansite* mereka seperti *website*, *twitter*, dan *instagram*. Namun tidak semua foto dipublikasi pada *account* mereka. Foto-foto eksklusif dengan kualitas terbaik akan disimpan untuk diri sendiri. Contohnya *fansite* Baekhyun “*Polar Light*” yang sering mendapatkan foto *eye contact* Baekhyun, ia memposting *preview* foto-foto dengan *eye contact*

tersebut di twitter, namun foto tersebut yang *high quality* tidak disebarluaskan dan dijadikan koleksi pribadi saja.

Polar Light merupakan salah satu *fansite* Baekhyun, yang aktif sekali mengikuti kegiatan Baekhyun dan memberikan *update* foto terbaru dari Baekhyun. Foto-foto yang diambil Polar Light sebagian besar merupakan foto dengan *eye contact* dari baekhyun ke kamera.



**Gambar 1.2 Baekhyun EXO saat konser “EXO The Lost Planet”**  
Sumber: Polar Light [www.920506.com](http://www.920506.com) (2014)

Tidak hanya mengikuti aktivitas EXO di korea dan di luar negeri, *Polar Light* juga sering memberikan hadiah kepada Baekhyun. Polar Light pernah menghadiahkan iphone 6+ kepada Baekhyun. Polar Light sebelumnya juga pernah memberikan Baekhyun Samsung galaxy S3, Iphone 5, dan 5S sebelumnya.

Aktifitas *fansite master* yang sangat total dalam mengikuti idola dan memberikan hadiah kepada idola ini menarik untuk diteliti mengenai mengapa para *fansite master* ini melakukan hal tersebut sedemikian rupa, mengorbankan waktu dan uang mereka hanya untuk menjadi lebih dekat dengan idola mereka.

Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui apa motivasi para *fansite master* artis *K-pop* pada umumnya, dan

*fansite master* EXO pada khususnya, dalam mengikuti idola mereka kemanapun bahkan keluar negri. Tentunya hal ini tidak hanya banyak menghabiskan waktu, tetapi juga uang yang tidak sedikit.

Motif mempunyai peranan yang sangat penting dalam setiap tindakan atau perbuatan manusia yang dapat diartikan sebagai latar belakang dari tingkah laku manusia itu sendiri. Motif merupakan suatu keadaan tertentu pada diri manusia yang mengakibatkan manusia itu bertingkah laku untuk mempunyai tujuan. Sedangkan motivasi adalah “pendorong”; suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar seseorang tersebut tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu, (Purwanto, 1990: 71).

Peneliti membedah lebih dalam apa latar belakang para *fansite master* itu mengikuti idolanya dan apakah faktor pendorong atau motivasinya. Dari fenomena diatas, peneliti melakukan penelitian mengenai **“MOTIVASI FANSITE MASTER EXO (Studi deskriptif tentang motivasi *fansite* EXO di Korea)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik *fansite master* EXO?
2. Apa motivasi *fansite master* EXO?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik *fansite master* EXO
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan motivasi *fansite master* EXO

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah khasanah pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi, khususnya di bidang Psikologi Komunikasi.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai positif bagi masyarakat yaitu memberikan informasi bahwa kegiatan *fansite* tidak hanya kegiatan yang tidak berguna, namun juga dapat memberikan keuntungan. Dan juga dapat dijadikan pedoman penelitian-penelitian lanjutan untuk masalah yang serupa atau sama.

